

## **Strategi Pembelajaran PAI Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SD Negeri 3 Sampang Kecamatan Sempor**

Ayu Rodziah, Eliyanto, Nginayatul Khasanah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama

E-mail : [ayurodziah6@gmail.com](mailto:ayurodziah6@gmail.com)

### **Abstract**

This study aims to: (1) Knowing the strategy of PAI teachers in shaping the character of students at SD Negeri 3 Sampang Sempor. (2) knowing the character values instilled by PAI teachers at SD Negeri 3 Sampang Sempor. In an effort to achieve the specified goals, the researchers applied a qualitative approach with field methods. Several methods of collecting data were applied by the researchers, namely the interview, observation, and documentation methods. Data analysis techniques included data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research that has been done shows the results: (1) PAI teacher strategies in shaping student character by: First, exemplary behavior. Second, the cultivation of a disciplined attitude. Teachers act decisively in giving verbal warnings and even strict sanctions for those who violate school rules. Third with habituation. Habituation programs in schools such as: Praying Duha in congregation. Fourth, by building a conducive climate. Fifth, with integration and internalization. Integrating character values in each subject, which focuses on Islamic Religious Education material. (2) character values instilled by PAI teachers at SD Negeri 3 Sampang Sempor are as follows: a) honesty b) religious c) discipline d) cleanliness and neatness e) caring f) responsibility g) curiosity h) and trust self.

Keywords: *learning strategy, PAI, character building*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui strategi guru PAI dalam membentuk karakter siswa di SD Negeri 3 Sampang Sempor. (2) mengetahui nilai-nilai karakter yang ditanamkan oleh guru PAI di SD Negeri 3 Sampang Sempor. Dalam upaya mencapai tujuan yang ditentukan, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode lapangan. Beberapa metode dalam mengumpulkan data yang diterapkan oleh peneliti yaitu metode wawancara, observasi, serta dokumentasi. Teknik analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Adapun penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil: (1) Strategi guru PAI dalam pembentukan karakter siswa dengan cara : Pertama, keteladanan bertingkah laku. Kedua, penanaman sikap disiplin. Guru bertindak tegas dalam memberi teguran lisan bahkan sanksi tegas bagi yang melanggar peraturan di sekolah. Ketiga dengan pembiasaan. Program pembiasaan di sekolah seperti : Sholat duha secara berjamaah. Keempat, dengan membangun iklim yang kondusif. Kelima, dengan integrasi dan internalisasi. Pengintegrasian nilai-nilai karakter pada setiap mata pelajaran, yang berfokus pada materi Pendidikan Agama Islam. (2) nilai karakter yang ditanamkan oleh guru PAI di SD Negeri 3 Sampang Sempor adalah sebagai berikut: a) kejujuran b) religius c) disiplin d)



kebersihan dan kerapian e) kepedulian f) tanggungjawab g) rasa ingin tahu h) serta rasa percaya diri.

Kata Kunci : *Strategi pembelajaran, PAI, pembentukan karakter*

## **PENDAHULUAN**

Ilmu memiliki arti penting bagi setiap manusia di dunia untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Manusia memiliki kecenderungan selalu berkeinginan mendapatkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan baik kebutuhan jasmani dan rohani. Kebutuhan tersebut hanya dapat tercapai apabila seseorang memiliki ilmu yang cukup.

Dunia Pendidikan salah satu jalur bagi seseorang untuk mendapatkan ilmu yang cukup. Ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam dunia pendidikan terdiri dari ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama. Kedua ilmu tersebut diajarkan kepada siswa dengan tujuan memberikan bekal kecerdasan kognitif dan budi pekerti yang luhur (afektif). Dengan adanya ilmu, siswa dapat berbuat kebaikan dan menghindari hal buruk dalam berperilaku.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha yang disadari dan terprogram untuk mempersiapkan siswa dalam mengenal, mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia, menjalankan ajaran-ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Sehingga tujuan akhir pembelajaran PAI diharapkan siswa dapat mengamalkan berbagai ajaran agama Islam secara menyeluruh serta sebagai suatu kiblat hidup agar selamat dan sejahtera hidup di dunia maupun di akhirat nanti.<sup>1</sup> Pendidikan karakter dikalangan siswa akhir-akhir ini mengalami penurunan baik di lingkungan sekolah maupun dimasyarakat. Imbas menurunnya karakter di kalangan siswa sopan santun dan perilaku pada guru mengalami penurunan yang memperhatikan.

Karakter ialah norma tingkah laku manusia yang memiliki hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, individu, masyarakat, lingkungan, serta bangsa yang termaktub pada pola pikiran, sikap, rasa, ucapan, dan perilaku berdasarkan nilai-nilai tata krama, agama, hukum, adat istiadat, serta budaya. Karakter yakni sebuah kekhasan yang melekat di setiap

---

<sup>1</sup> Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia,2008) Hal.21



pribadi/individu.<sup>2</sup> Perilaku religious, kesantunan, serta membantu siswa menjadi sesuatu hal yang asing di kalangan masyarakat. Apresiasi tinggi yang menjadi budaya luhur bangsa Indonesia terhadap perilaku tersebut semakin luntur.

Sifat individualisme dan hedonisme di kalangan siswa telah membawa ke dalam pola hidup sehari-hari. Berbagai norma yang berlaku seakan tidak berpengaruh dalam tatanan hidup baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Moral di sekolah terhadap guru dan siswa lain semakin menurun. Penurunan moral terlihat dari tata bicara dan bergaul baik dengan guru maupun siswa lain. Kondisi tersebut menuntut pemerintah segera membuat kebijakan-kebijakan terhadap implementasi pendidikan karakter. Kebijakan disusun agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara efektif dan efisien.<sup>3</sup> Dalam Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025 ditegaskan bahwa karakter merupakan hasil keterpaduan empat bagian, yakni olah hati, olah pikir, olah raga, serta olah rasa dan karsa.

Nilai-nilai karakter yang dijiwai oleh sila-sila Pancasila pada masing-masing bagian tersebut, dapat dikemukakan sebagai berikut: (1) Karakter yang bersumber dari olah hati antara lain beriman dan bertakwa, jujur, amanah, adil, tertib, taat aturan, bertanggung jawab, berempati, berani mengambil resiko, pantang menyerah, rela berkorban, dan berjiwa patriotik. (2) Karakter yang bersumber dari olah pikir antara lain cerdas, kritis, kreatif, inovatif, ingin tahu, produktif, berorientasi Ipteks, dan reflektif. (3) Karakter yang bersumber dari olah raga/kinestetika antara lain bersih, dan sehat, sportif, tangguh, andal, berdaya tahan, bersahabat, kooperatif, determinatif, kompetitif, ceria, dan gigih. (4) Karakter yang bersumber dari olah rasa dan karsa antara lain kemanusiaan saling menghargai, gotong royong, kebersamaan, ramah, hormat, toleran, nasionalis, peduli, kosmopolit (mendunia), mengutamakan kepentingan umum, cinta tanah air (patriotis), bangga menggunakan bahasa dan produk Indonesia, dinamis, kerja keras, dan beretos kerja.<sup>4</sup>

Pendidikan karakter menjadi sebuah solusi yang tepat dari berbagai permasalahan moral. Dalam hal ini sekolah diharapkan mampu menjadi tempat yang dapat mewujudkan

---

<sup>2</sup> Wiyani, Novan Ardi. *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management Konsep dan Aplikasi di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018) cet.1 hal 74

<sup>3</sup> Prihatin, Eka. *Teori Administrasi Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h.20

<sup>4</sup> Achamad Dahlan Muchtar, *Pendidikan Karakter Menurut Kemdikbud*, (Enrekang, Edu Maspul. 2019), h 53. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>



misi dari pendidikan karakter tersebut. Permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan karakter dapat terjadi di kalangan siswa bahkan guru. Masalah tersebut muncul karena pengaruh faktor dari internal dan eksternal. Pendidikan karakter ialah sebuah sistem yang terstruktur dan terprogram dalam membangun nilai-nilai karakter peserta didik. Pendidikan karakter mencakup komponen *knowledge*, kesadaran setiap individu, tekad untuk mewujudkan keinginan dan keikhlasan perbuatan untuk menjalankan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan yang Maha Esa, diri pribadi, sesama manusia, lingkungan, serta bangsa, sehingga terwujud insan kamil<sup>5</sup>

Pengembangan pendidikan karakter bertujuan di sekolah memiliki tujuan menumbuhkan kembangkan potensi siswa untuk menjadi pribadi berperilaku baik, memperkuat kiprah pendidikan nasional untuk bertanggung jawab dan lebih bermartabat, serta menyaring budaya bangsa sendiri dan budaya bangsa lain yang tidak sesuai.<sup>6</sup> Sekolah dalam hal ini memiliki peran dan tanggung jawab besar untuk mengantisipasi hal itu. Peran dan tanggung jawab sekolah terintegrasi melalui pembelajaran. Pembelajaran ialah usaha yang disengaja disusun secara sistematis oleh guru untuk membangun situasi supaya siswa menjalankan proses kegiatan belajar.<sup>7</sup> Tujuan pembelajaran di sekolah dasar saat ini lebih menitik beratkan pada pengembangan kemampuan kognitif, *soft skill*, pembentukan karakter, pengembangan moral, pengembangan estetika, serta kemampuan untuk bekerja sama. Dalam implementasinya pendidikan karakter membutuhkan strategi agar dapat berhasil. Strategi adalah sebuah cara maupun pendekatan yang dipakai seseorang untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan dan perencanaan dalam mencapai tujuan.

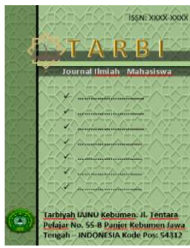
Sadar hal itu kemudian telah menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Strategi Pembelajaran PAI terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SD N 3 Sampang Kecamatan Sempor. Pada dasarnya penelitian ini bertujuan mengetahui strategi guru PAI dalam membentuk karakter siswa dan nilai-nilai karakter yang ditanamkan.

---

<sup>5</sup> Nurla Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jakarta: Laksana,2011), hal 18-19

<sup>6</sup> Ujang Syarip Hidayat, *Pendidikan Karakter di sekolah, Strategi Membangun Generasi Muda yang Bermartabat dan Berbudhi Pekerti* (Jawa Barat: Yayasan Budhi Mulia, 2016), h, 31

<sup>7</sup> H.D.Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2005), cet 4, hal.8



## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode lapangan. Subjek penelitian kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, serta siswa kelas 4. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Mata pelajaran PAI wajib diberikan pada lembaga pendidikan dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Pembelajaran diberikan sesuai dengan fase kemampuan berpikir yang berbeda sesuai dengan tingkat pendidikan. Mata pelajaran tersebut efektif untuk membentuk karakter siswa agar memiliki moral yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

### **1. Strategi pembelajaran PAI dalam pembentukan karakter**

#### **a. Keteladanan**

Keteladanan adalah figur baik yang dapat dijadikan contoh serta panutan untuk dapat ditiru. Dalam memberi keteladanan pada siswa guru mengajak langsung dan memberi contoh pada siswa. Keteladanan guru dapat berupa perilaku serta sikap yang baik dan dapat dijadikan panutan oleh para siswanya.<sup>8</sup>

#### **b. Disiplin**

Disiplin adalah sesuatu yang berhubungan dengan cara mengendalikan diri pada individu terhadap seseorang yang selalu datang tepat waktu, menaati aturan yang, serta semua tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku. Salah satu contoh guru dalam menerapkan disiplin yaitu bertindak tegas dalam memberikan teguran lisan bahkan sanksi tegas bagi yang melanggar peraturan sekolah.

Karakter disiplin merupakan hal penting untuk diperhatikan dalam rangka membina karakter seseorang. Melalui karakter disiplin akan mendorong tumbuhnya nilai-nilai karakter lainnya, seperti tanggung jawab, kejujuran, serta kerjasama.<sup>9</sup>

#### **c. Pembiasaan**

---

<sup>8</sup> Markamah, dkk, strategi pengembangan Talenta Inovasi dan Kecerdasan Anak, (Surakarta: Muhammadiyah University Press) hal.77

<sup>9</sup> Wuryandani, Wuri, dkk. 2014. Jurnal Cakrawal PendidikanPendiidkan.. Karatkter Didiplin di Sekolah <https://media.neliti.com/media/publications/87637-ID-pendidikan-karakter-disiplin-di-sekolah.pdf>. Vol. 2. h.288



Pembiasaan merupakan proses kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang yang bertujuan untuk membuat individu menjadi terbiasa dalam bersikap, berperilaku dan berpikir sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pembiasaan di sekolah dapat membentuk karakter siswa salah satunya adalah karakter religius. Kegiatan sekolah untuk membentuk karakter religious yaitu melaksanakan sholat Duha berjamaah.

Tujuan dari proses pembiasaan di sekolah untuk membentuk sikap dan perilaku siswa yang relative menetap karena dilakukan secara berulang-ulang baik di dalam proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran.<sup>10</sup>

d. Membangun iklim yang kondusif

Proses pembelajaran harus mampu menciptakan suasana kelas atau iklim kelas yang kondusif dan nyaman untuk mendukung terciptanya kualitas proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran adalah salah satu factor penunjang peningkatan mutu pendidikan. Dalam proses pembelajaran guru memiliki tugas utama untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswanya untuk mencapai tujuan.

Iklim kelas adalah kondisi lingkungan kelas dalam hubungannya dengan kegiatan pembelajaran. Iklim kelas yang kondusif merupakan suasana yang ditandai oleh adanya pola interaksi atau komunikasi antar guru-siswa, siswa-guru dan siswa-siswa.<sup>11</sup>

e. Integrasi dan internalisasi

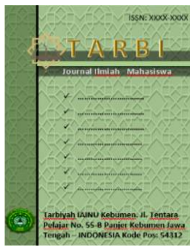
Implementasi pendidikan karakter diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran. Karakter siswa dioptimalkan setiap kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran. Pengintegrasian nilai-nilai karakter agar tertanam dan berguna sebagai muatan hati Nurani sehingga siswa mampu membangkitkan pengetahuan dan penghayatan tentang nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian,

---

<sup>10</sup> Mirna Sari Siradjuddin, Penerapan Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Inpres Andi Tonro Kota Makasar (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar. 2021), h, 22. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19746-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19746-Full_Text.pdf)

<sup>11</sup> Nur Ikhsan, Startegi Guru dalam Menumbuhkan Iklim kelas yang Kondusif di SDIT Salsabila Al Muthi'in Banguntapan Bantul, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019), h, 4. [http://digilib.uin-suka.ac.id/35347/1/14480138\\_BAB%20I\\_%20V\\_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/35347/1/14480138_BAB%20I_%20V_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf)





melalui pengintegrasian ini maka diharapkan proses internalisasi nilai akan lebih mudah dilaksanakan dengan meyisipkan materi pendidikan karakter ke semua mata pelajaran.<sup>12</sup>

## 2. Nilai karakter yang dikembangkan

### a. Kejujuran

Suatu keadaan yang melihat pada diri manusia tanpa melalui roses perhitungan, pemikiran dan penelitian yang menimbulkan hal yang baik. Dalam mengembangkan karakter jujur pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat dibutuhkan. Melalui Pendidikan Agama Islam siswa memiliki bekal untuk memiliki karakter jujur dalam kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup>

### b. Religius

Merupakan sebuah kepercayaan atau keyakinan pada sesuatu kekuatan kodrati diatas kemampuan manusia. Selain itu, dapat juga diartikan sebagai keshalihan atau pengabdian yang besar terhadap agama yang dibuktikan dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangan agama.<sup>14</sup> Karakter Religius diimplementasikan pada siswa sejak datang sampai pulang dari sekolah. Saling menghormati dan melaksanakan salat dzuhur berjamaah salah satu pengembangan karakter religius.

### c. Displin

Displin adalah sesuatu yang berhubungan dengan cara mengendalikan diri pada individu terhadap seseorang yang selalu datang tepat waktu, menaati aturan yang, serta semua tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku. Salah satu contoh guru dalam menerapkan disiplin yaitu bertindak tegas dalam memberikan teguran lisan bahkan sanksi tegas bagi yang melanggar peraturan sekolah. Karakter disiplin merupakan hal penting untuk diperhatikan dalam rangka membina karakter seseorang.

---

<sup>12</sup> Muchamad Fauyan, Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter melalui Pola Pendekatan Pembelajaran Tematik Integralistik, jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Al-Mudaris (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2021) Vol. 4. No. 1 hal 60 <https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mdr/article/download/2862/1641>

<sup>13</sup> Ani Jailani, dkk., Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Jujur pada Siswa, Jurnal pendidikan Islam Al-Tadzkiyyah, volume 10. No.2 2019, (Bandung : UIN Sunan Gunung Djati, 2019), h. 26. <http://103.88.229.8/index.php/tadzkiyyah/article/view/4781/3333>

<sup>14</sup> Uky Syauqiyyatus Su'adah, Pendidikan Karakter Religius Startegi tepat pendidikan agama islam dengan optimalisasi masjid, 2021. Jawa Timur: CV Global Akasara Pres.



Melalui karakter disiplin akan mendorong tumbuhnya nilai-nilai karakter lainnya, seperti tanggung jawab, kejujuran, serta kerjasama.<sup>15</sup>

d. Kebersihan dan kerapian

Kebersihan merupakan dampak positif dari implementasi peduli lingkungan. Gerakan peduli lingkungan sangat dibutuhkan untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih sekaligus membangkitkan kesadaran individu untuk selalu menjaga lingkungan.<sup>16</sup> Penerapan kebersihan di sekolah melalui kegiatan pungut sampah dan cuci tangan setelah pembelajaran.

e. Kepedulian

Kepedulian mengandung arti memiliki rasa peduli kepada orang lain dan masyarakat untuk memberi bantuan pada yang membutuhkan. Kepedulian atau peduli sosial salah satu karakter yang termasuk dari 18 karakter yang ada di dalam peraturan Presiden RI nomor 87 Tahun 2017 pasal 3 yang berisi penguatan karakter dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila yang meliputi "...peduli sosial."<sup>17</sup>

f. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah karakter esensial dalam kehidupan manusia yang bersifat kodrati artinya secara alami menjadi bagian dalam diri manusia. Indikator siswa bertanggung jawab yaitu kesiapan belajar mandiri, inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, disiplin dalam manajemen sumber belajar, komitmen pada tugas, usaha maksimal, serta mengerjakan tugas pribadi dan kelompok tepat waktu.<sup>18</sup>

g. Rasa ingin tahu

Ketertarikan siswa pada mata pelajaran yang sedang dipelajari menentukan ketercapaian tujuan yang direncanakan. Salah satu faktor yang menentukan adalah

---

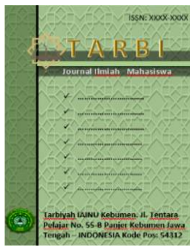
<sup>15</sup> Wuryandani, Wuri, dkk. 2014. Jurnal Cakrawal Pendidikan Pendidikan.. Karakter Disiplin di Sekolah <https://media.neliti.com/media/publications/87637-ID-pendidikan-karakter-disiplin-di-sekolah.pdf>. Vol. 2. h.288

<sup>16</sup> M. Jen Ismail, Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan menjaga kebersihan di sekolah, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Guru Tua, Vol.4, 2021 hal 60. Sulawesi Utara: Unisula <https://unisa-palu.e-journal.id/gurutua/article/view/67>

<sup>17</sup> Faiqotul Himmah, dkk., Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial di SMPNegeri 1 Karangtengah Demak, Sosialum Jurnal (UNNES : Semarang, 2019), h,159 <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sosiolum/article/download/36421/15001/>

<sup>18</sup> Sioratna Puspita, dkk, Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter, Jurnal Kependidikan, Vol 7 No. 1 ,(Mataram :Undikma,2021) <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/download/3150/2423>





karakter rasa ingin tahu. Karakter rasa ingin tahu merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.<sup>19</sup>

h. Rasa percaya diri

Rasa percaya diri adalah keyakinan kuat untuk dapat melakukan sesuatu. Percaya diri merupakan kombinasi antar sikap positif dan pemilikan keterampilan. Untuk menumbuhkan rasa percaya diri perlu dilakukan secara bertahap yaitu dengan siswa mengalami dan merasakan keberhasilan. Dengan cara bertahap siswa dapat menguasai kompetensi yang kompleks secara mudah dan tahan lama.<sup>20</sup>

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi guru PAI dalam pembentukan karakter siswa dengan cara : Pertama, keteladanan bertingkah laku. Guru mengajak langsung dan memberi contoh kepada siswa. Kedua, penanaman sikap disiplin. Guru bertindak tegas dalam memberi teguran lisan bahkan sanksi tegas bagi yang melanggar peraturan di sekolah. Ketiga dengan pembiasaan. Program pembiasaan di sekolah seperti : Sholat duha secara berjamaah. Keempat, dengan membangun iklim yang kondusif. Kelima, dengan integrasi dan internalisasi. Pengintegrasian nilai-nilai karakter pada setiap mata pelajaran, yang berfokus pada materi Pendidikan agama islam. Nilai karakter yang ditanamkan oleh guru PAI di SD Negeri 3 Sampang Sempor adalah sebagai berikut: a) kejujuran b) religius c) disiplin d) kebersihan dan kerapian e) kepedulian f) tanggungjawab g) rasa ingin tahu h) serta rasa percaya diri. Untuk mengukur hasil pembelajaran dan penanaman karakter siswa maka guru mengadakan evaluasi. Evaluasi hasil pembelajaran dan penanaman karakter yang diterapkan untuk siswa terdiri dari tiga jenis tes yaitu tes formatif, Sumatif, serta ulangan harian. Tes formatif dilaksanakan selama proses pembelajaran di dalamnya termasuk observasi. Tes sumatif dilaksanakan pada akhir semester untuk mengukur

---

<sup>19</sup> Siska Novelyya, Pengaruh Karakter Rasa ingin Tahu Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Fisika di SMP Negeri 08 Muaro Jambi, *Briliant Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol. 4 No 2. (Blitar : Unibar,2019) h 179 <https://jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant/article/view/291/pdf>

<sup>20</sup> Endah Tri Priyatni, Internalisasi Karakter Percaya Diri dengan Teknik Scaffolding, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol.4, No. 2 (Yogyakarta: UNY, 2013) <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1437>



ketercapaian materi yang bersifat teori dan praktik. Sementara itu, ulangan harian diadakan setiap akhir pokok bahasan pada materi tertentu telah selesai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aunillah, Nurla. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Laksana. hal 18-19
- Fauyan, Muchamad. 2021. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter melalui Pola Pendekatan Pembelajaran Tematik Integralistik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Al-Mudaris*. Pekalongan : IAIN Pekalongan. Vol. 4. No. 1 hal 60  
<https://e-journal.iainpalangkaraya.ac.id/index.php/mdr/article/download/2862/1641>
- Hidayat, Ujang Syarip. 2016. *Pendidikan Karakter di sekolah, Strategi Membangun Generasi Muda yang Bermartabat dan Berbudi Pekerti*. Jawa Barat : Yayasan Budhi Mulia. h, 31
- Himmah, Faiqotul, Tukidi, Ferani Mulianingsih. 2019. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 1 Karangtengah Demak. *Sosialum Jurnal*. Semarang : UNNES. h,159.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sosiolium/article/download/36421/15001/> (diunduh tanggal 12 Agustus 2022 pukul 15.55)
- Ikhsan, Nur. 2019. Startegi Guru dalam Menumbuhkan Iklim kelas yang Kondusif di SDIT Salsabila Al Muthi'in Banguntapan Bantul. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga. h, 4.  
[http://digilib.uinsuka.ac.id/35347/1/14480138\\_BAB%20I\\_%20V\\_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf](http://digilib.uinsuka.ac.id/35347/1/14480138_BAB%20I_%20V_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf)
- Ismail, M. Jen. 202. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Guru Tua*. Vol.4, hal 60. Sulawesi Utara: Unisula.  
<https://unisa-palu.e-journal.id/gurutua/article/view/67> (diunduh tanggal 13 Agustus 2022 pukul 14.05)
- Jailani, Ani, Rochman Chaerul, Nurmala Nina. 2019. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Jujur pada Siswa. *Jurnal pendidikan Islam Al-Tadzkiyyah*. Volume 10. No.2. Bandung : UIN Sunan Gunung Djati. h. 26.  
<http://103.88.229.8/index.php/tadzkiyyah/article/view/4781/3333> (diunduh tanggal 13 Agustus 2022 pukul 12.36)
- Markamah. 2019. *Strategi pengembangan Talenta Inovasi dan Kecerdasan Anak*. Surakarta : Muhammadiyah University Press. hal.77
- Muchtar, Achamad Dahlan. 2019. Pendidikan Karakter Menurut Kemdikbud. *Edu Maspul jurnal pendidikan*. Enrekang. h 53.



<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142> (diunduh tanggal 12 Agustus 2022 pukul 15.38)

- Novelyya, Siska. 2019. Pengaruh Karakter Rasa ingin Tahu Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Fisika di SMP Negeri 08 Muaro Jambi. *Briliant Jurnal Riset dan Konseptual*. Vol. 4 No 2. Blitar : Unibar. h 179 <https://jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant/article/view/291/pdf> (diunduh tanggal 13 Agustus 2022 pukul 05.15)
- Prihatin, Eka. 2011. *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta. h.20.
- Priyatni, Endah Tri. 2013. Internalisasi Karakter Percaya Diri dengan Teknik Scaffolding, *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol.4, No. 2. Yogyakarta: UNY. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1437> (diunduh tanggal 13 Agustus 2022 pukul 05.25)
- Puspita, Sioratna&Bermuli, Jessica Elfani . 2021. Pembentukan Karakte Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan Universitas Pendidikan Mandalika*. Vol 7 No. 1. Mataram :Undikma. <https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/download/3150/2423> (diunduh tanggal 12 Agustus 2022 pukul 14.05)
- Ramayulis. 2008. *Metode Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia. hal. 21
- Siradjuddin, Mirna Sari. 2021. Penerapan Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Inpres Andi Tonro Kota Makassar. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar. h, 22. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19746-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19746-Full_Text.pdf) (diunduh tanggal 13 Agustus 2022 pukul 12.35)
- Su'adah, Uky Syauqiyyatus. 2021. *Pendidikan Karakter Religius Startegi Tepat Pendidikan Agama Islam dengan Optimalisasi Masjid*. Jawa Timur: CV Global Akasara Pres.
- Sudjana, H.D., 2005. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production. hal.8
- Wiyani, Novan Ardi. 2018. *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management Konsep dan Aplikasi di Sekolah*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. hal 74.
- Wuri ,Wuryandani, Maftuh Bunyamin, Sapriya, Budimansyah Dasim. 2014. Karatkter Didiplin di Sekolah. *Jurnal Cakrawala Pendidikan Pendiidkan*. <https://media.neliti.com/media/publications/87637-ID-pendidikan-karakter-disiplin-di-sekolah.pdf>. Vol. 2. h.288 (diunduh tanggal 12 Agustus 2022 pukul 15. 50)